

PRESS RELEASE

Update data perkembangan Covid-19 Kabupaten Kediri tanggal 22 Mei 2020

Terdapat penyesuaian data, dimana 1 (satu) pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang sebelumnya masuk Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan berubah menjadi Kota Surabaya karena hasil tracing menunjukkan pasien berdomisili di Kota Surabaya.

Selain itu dapat kami sampaikan bahwa hari ini terdapat 18 (delapan belas) kasus tambahan terkonfirmasi positif Covid-19, yang terdiri dari 13 kasus kluster Pabrik Rokok Mustika Tulungagung, 3 kasus mempunyai keterkaitan dengan kluster Pabrik Rokok Mustika, 1 kasus kluster Desa Toyoresmi dan 1 kasus kluster Desa Kambangan.

13 (tiga belas) kluster Pabrik Rokok Mustika Tulungagung:

- Kecamatan Semen
 - 6 orang warga Desa Puhrubuh
 - 3 orang warga Desa Bobang
- Kecamatan Kandat
 - 1 orang warga Desa Pule
 - 1 orang warga Desa Blabak
- Kecamatan Wates
 - 1 orang warga Desa Sumberagung
- Kecamatan Kras
 - 1 orang warga Desa Banjaranyar

3 kasus terkait kluster Pabrik Rokok Mustika

- 1 orang warga Desa Blabak Kecamatan Kandat
- 1 orang warga Desa Seketi Kecamatan Ngadiluwih
- 1 orang warga Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem

1 kasus kluster Desa Toyoresmi

- 1 orang warga Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem

1 kasus kluster Desa Kambangan

- 1 orang warga Desa Paron Kecamatan Ngasem

9 orang warga Kecamatan Semen saat ini melakukan isolasi di rumah karantina desa, sedangkan 9 orang lainnya melakukan isolasi mandiri di rumah. Semuanya dalam pengawasan tenaga medis.

Kemudian dapat kami sampaikan juga bahwa 1 (satu) pasien terkonfirmasi positif Covid-19 dari Kelurahan Pare Kecamatan Pare yang selama ini melakukan isolasi mandiri di Surabaya telah sembuh. Dari pemeriksaan laboratorium, hasil swab yang dilakukan pada pasien tersebut terkonfirmasi negatif.

Dengan 1 penyesuaian data domisili dan tambahan 18 kasus ini, saat ini terdapat 74 kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kediri.

JURU BICARA GUGUS TUGAS
PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19
KABUPATEN KEDIRI


dr. AHMAD CHOTIB